

INTISARI

Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan (BAPERJAKAT) sebagai salah satu unsur dalam pembinaan Kepegawaian membutuhkan suatu penilaian untuk mengukur kinerja pegawai yang akan dibina. Untuk dapat melakukan penilaian tersebut ada beberapa komponen yang perlu dinilai berdasarkan pada factor-faktor internal dan eksternal . Dalam melakukan penilaian tersebut, perlu dibangun sistem pendukung keputusan penilaian kinerja pegawai yang akan dibina yang dapat memberikan bantuan kepada pengambilan keputusan dalam melakukan pembinaan terhadap pegawai, khususnya dalam Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil dalam Jabatan Struktural Eselon II.

Penilaian kinerja dapat dilakukan dengan memperhatikan komponen-komponen yang dinilai dengan menggunakan model tertentu. Model yang dibuat dengan menggunakan beberapa Peraturan yang ada dalam Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2003, SK tersebut digunakan sebagai acuan dalam penilaian pada sidang Pengangkatan dan Pemindahan Pegawai Negeri Sipil dalam suatu jabatan Struktural eselon II di lingkungan Pemerintah Propinsi Bengkulu. Dengan menggunakan model tersebut dan kriteria-kriteria penilaian dari Baperjakat, sistem akan memberikan hasil penilaian terhadap nominatif eselon II. Hasil yang di dapat berupa jumlah nilai dari seluruh penilaian, skor yang ada di bagi kedalam 4 kriteria penilaian yaitu Baik Sekali, Baik, Cukup dan Kurang. Dengan demikian laporan tersebut dapat digunakan untuk menentukan langkah dalam upaya melakukan perbaikan dalam Pembinaan Kepegawaian yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

Dengan menggunakan bantuan Sistem Pendukung Keputusan ini, diharapkan pimpinan dalam mengambil keputusan terhadap pembinaan pegawai lebih obyektif dan mencapai sasaran yang diharapkan.

Kata Kunci : Sistem Pendukung Keputusan , Model, Baperjakat

ABSTRACT

BAPERJAKAT as an element of the development of civil servants. It needs an evaluation system to measure the performance of employee that will be promoted. To do the evaluations, there are several components that must be measured, based on internal and external factors. In doing the measurement, we need to build a decision support system for employee performance evaluation. The system will help in making decision for promoting employees, especially for civil servant career promotion to structural post of echelon II.

Performance evaluation can be carry out by considering components to be measured, using a cuntain model. The developed model is based on some regulation in SK Mendagri Nomor 16, 2003. The SK that will be used as a reference in the evaluation for the meeting of civil servant promotion and mutation in a structural post of echelon II in the government environment of Bengkulu Province. By using that model and some BAPERJAKAT, criteria evaluations, the system will result in performance evaluation for echelon nominatives. The obtained is the total score of all measurements. The score is categorized into four level: very good, good, fair, and poor. Thus this objective results reported by the system will be used to make improvement in the employee development in the future.

By using this decision support systems, it is expected that the leaders can be more objective in making decision for employee development and achieving the expected target.

Keyword: Decision Support System, Model, Baperjakat